

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Analisis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pelaku seni khususnya di bidang seni musik, baik sebagai seorang pengajar, praktisi, komposer, *arranger* maupun pengamat musik. Selain untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan tentang perkembangan, analisis musik juga dapat berfungsi untuk mendalami gramatika musik, teknik komposisi, struktur harmoni, gaya musik, dan sebagainya.

Permainan bernyanyi (*singing games*) merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar, aktifitas yang dilakukan melalui bernyanyi diharapkan akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, perkembangan motorik, kepekaan akan irama musik, rasa percaya diri dan mengembangkan kreativitas. Ketertarikan anak pada permainan bernyanyi (*singing games*) berawal dari mendengarkan lagu. Melalui permainan ini anak akan memperoleh manfaat yaitu memberikan kesenangan dan membantu anak mempelajari berbagai keterampilan yang perlu dikuasainya. Secara fisik, permainan bernyanyi (*singing games*) bisa merangsang anak berkembang lebih baik, sedangkan secara emosi, permainan bernyanyi (*singing games*) dapat mengendalikan emosi anak karena dapat mencurahkan perasaannya melalui lagu.

Dunia anak merupakan dunia anak kecil yang unik, sehingga banyak hal yang menarik untuk kita pelajari. Seorang anak lebih mudah terpengaruh dengan

hal-hal yang mereka anggap menarik, karena mereka mempunyai sifat sensitif. Selain itu mereka cenderung selalu meniru sesuatu yang mereka anggap menarik untuk ditiru meskipun yang mereka tiru belum tentu sesuai dengan usia mereka. Mereka memiliki daya khayal dan keinginan yang besar untuk bergerak dan bermain "anak-anak adalah penyair, pelukis, peniru, serta tukang dongeng dan mereka berani mengungkapkan diri." (Merrit 2003: 43).

Pada usia kanak-kanak fungsi bermain mempunyai pengaruh besar sekali terhadap perkembangan anak, dengan kegiatan bermain anak secara tidak sadar melatih segenap fungsi organ tubuh mereka, Kartono (1995: 117) mengungkapkan tentang fungsi bermain bagi anak, bahwa: "Walaupun suatu permainan yang dilakukan anak tampaknya tidak bertujuan, namun permainan itu memegang peranan penting dalam latihan pendahuluan, terutama untuk pengendalian semua fungsi-fungsi pada rohani dan jasmani". Anak adalah pribadi yang memiliki keunikan sendiri, sehingga membedakan dirinya dengan orang dewasa. Oleh sebab itu, segala aspek perkembangan yang di milikinya harus mendapatkan pelatihan khusus dari orang dewasa dan lingkungannya. Hal ini disebabkan karena perkembangan anak pada usia lima tahun pertama merupakan "masa keemasan" bagi perkembangan tersebut. Anak sejak lahir memiliki potensi yang berbeda satu dengan yang lain, oleh karena itu perlu diberi dorongan, bimbingan dan pengaruh positif agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

Kegiatan bernyanyi untuk anak-anak usia dini merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi perkembangan musikalitasnya. Karena anak

pada usia ini masih mudah terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya, seperti meniru apa yang sering dilihat dan didengarnya.

Pendidikan seni memerlukan pendekatan kontekstual yang menyenangkan. Dengan demikian, anak menjadi lebih dekat dengan konteks lingkungan belajarnya, baik lingkungan religius, sosial, etis maupun lingkungan seni. Adapun pendekatan melalui pembelajaran aktif, kreatif, dan efektif (Pakem). Dengan pendekatan ini anak juga belajar untuk memahami jati dirinya sebagai individu dengan minat dan potensinya yang unik yang harus digali dan dikembangkan. Sebagai makhluk sosial yang hidup bersama dengan individu lainnya, anak perlu belajar memahami keunikan individu lain yang berbeda dari dirinya. Maka pendekatan apresiasi dengan tahapan mengenal, menikmati, menanggapi, dan merekreasi diperlukan dalam pendidikan seni, untuk menumbuhkan sikap saling menghargai dalam kehidupan dengan keberagaman budaya. Pemahaman terhadap budaya lokal dan realias keberagaman budaya merupakan modal sosio-kultural anak menghadapi dunia luar yang lebih luas.

Sesuai dengan undang-undang No: 20. Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, dinyatakan tentang anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, oleh karena itu pada usia dini perlu diberi pendidikan, pembiasaan dan keteladanan yang baik, pada usia ini juga anak suka meniru, seluruh aspek kepribadiannya akan tumbuh, dan berkembang secara alamiah, dan oleh karena itu perlu rangsangan dari orang tua dan pendidik pada umumnya.

Adapun karakteristik anak menurut Hurlock: (1996:116)

Anak-anak ialah mereka dengan ciri-ciri emosi diantaranya mudah marah karena berebut mainan, penakut, cemburu, bila perhatian orang tua beralih kepada orang lain dalam keluarga, rasa ingin tau yang amat besar terhadap hal-hal yang baru dilihat, iri terhadap kemajuan dan barang-barang orang lain, gembira yang mereka ungkapkan melalui tersenyum, tepuk tangan melompat-lompat, memeluk benda atau orang lain yang membuat ia bahagia, dan terakhir anak-anak memiliki sifat "keakuan" yang artinya segala sesuatu selalu menjadi miliknya.

Begitupun ketika mendengar dan menyanyikan sebuah lagu, anak seusia ini sangat mudah menirukan syair dan nada meskipun dalam menyanyikannya belum begitu fasih. Idealnya sebuah karya lagu anak-anak dapat dijadikan alat untuk melatih daya nalar dan bisa menanamkan nilai-nilai positif, memiliki kriteria sesuai dengan tingkat perkembangan anak itu sendiri. Lagu anak yang baik ialah lagu yang dengan sadar bertujuan menanamkan nilai-nilai pendidikan, seperti nilai pendidikan sosiologi, nilai pendidikan ketuhanan sehingga anak tidak hanya mampu menyanyikannya, tetapi mampu memahami maksud yang terkandung dari sebuah nyanyian. Sehingga tahap berikutnya dapat menjadikan anak mendapat nilai pendidikan yang baik terkandung dalam sebuah nyanyian.

Namun kenyataan yang terjadi banyak guru-guru yang tidak memiliki dan menyaring lagu-lagu yang digunakan dalam pembelajaran. Mereka cenderung hanya berpikir dan berbuat bagaimana agar siswa merasa senang, tanpa memperhatikan kaidah-kaidah bahasa dalam syair, struktur melodi pada lagu, juga dampaknya bagi anak-anak. Keadaan ini semakin bertambah parah ketika media elektronik (TV) juga menayangkan lagu-lagu industri yang nota bene diperuntukan bagi remaja dan dewasa. Bahkan dalam satu acara di stasiun TV ada

acara yang menayangkan lomba lagu dengan peserta anak-anak tetapi lagu-lagu yang di gunakan lagu-lagu orang dewasa.

Peneliti sendiri pernah mengalami dalam sebuah pertunjukan musik yang ditonton oleh sebagian besar audiensnya anak-anak, mereka cenderung lebih hapal lagu-lagu seperti peterpan, wali, lyla, dan lain-lain di bandingkan lagu anak-anak. Di masyarakat yang melegakan hati peneliti, orang tua masih menggunakan lagu anak-anak seperti hai becak, naik-naik ke puncak gunung, dan lain-lain dalam mendidik anak-anak mereka, lagu-lagu yang digunakan kebetulan banyak di ciptakan oleh Ibu Soed.

Ibu Soed merupakan salah seorang pencipta lagu anak-anak dan masih memiliki tempat tersendiri dihati anak-anak. Hal ini dikarenakan karyanya banyak yang populer dan disukai oleh anak, juga sering dijadikan model dalam proses pendidikan di sekolah-sekolah. Umumnya ciri khas lagu karya Ibu Soed adalah mudah diingat dan melodinya pendek-pendek, seperti hai becak, naik-naik ke puncak gunung, lihat kebunku, burung kutilang, desaku, dan lain sebagainya.

Dari uraian di atas, penulis berkeinginan meneliti lebih lanjut lagu anak-anak karya Ibu Soed yang terkandung dari setiap karyanya. Umumnya anak pada masa sekarang tidak terlalu banyak mengenal lagu anak-anak, akan tetapi lebih cenderung memilih lagu-lagu populer. Apabila dilihat dari struktur dan syair lagu dari karya populer, pada umumnya kurang memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan psikologi dan perkembangan musikal anak. Hal ini disebabkan karena pada lagu-lagu populer, struktur dan syair yang terkandung di dalamnya terlalu berat untuk dipahami oleh anak usia dini. Misalnya, dari interval nada yang

terkandung di dalam karya populer jauh lebih sulit untuk dinyanyikan oleh jangkauan suara anak-anak, selain itu syair yang terkandung didalamnya terlalu rumit untuk dimengerti oleh anak pada usia tersebut. Pada lagu-lagu anak-karya Ibu Soed, struktur dan syair lagu dapat dengan mudah dimengerti oleh anak usia tersebut. Selain dari syair yang terkandung didalamnya hanya seputar alam sekitar dan sebagainya, dan apabila dilihat dari interval nada pun tidak terlalu sulit untuk dinyanyikan oleh anak usia tersebut.

Alasan peneliti memilih Ibu Soed dan lagu-lagu tersebut karena:

1. Lagu-lagu karya Ibu Soed masih banyak dijadikan sebagai lagu model dalam pembelajaran di keluarga maupun pembelajaran formal.
2. Ibu Soed menciptakan lagu-lagu yang bersifat ceria, mendidik dan patriotik untuk anak-anak Indonesia.

Berdasarkan alasan tersebut di atas peneliti tertarik untuk membahas lebih jauh karya-karya Ibu Soed bagi perkembangan anak usia dini dengan meninjau lebih dalam tentang syair, melodi dan keterkaitan antara syair dan melodi. Hal ini bertujuan agar lagu-lagu yang di gunakan di sekolah tidak menggunakan lagu-lagu yang tidak sesuai dengan karakteristik anak. Penulis akan menyusuri lebih dalam karya-karya Ibu Soed baik kelemahan maupun kelebihanannya bagi pendidikan anak-anak usia dini.

Adapun dalam kesempatan ini peneliti akan menyusun skripsi yang berjudul :  
**Analisis Lagu "Hai Becak" Karya Saridjah Niung Bintang Soedibjo (Ibu Soed)**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah dipaparkan di latar belakang, maka pertanyaan penelitiannya adalah: bagaimanakah lagu anak-anak karya Ibu Soed dilihat dari struktur dan syair lagu sesuai dengan anak usia dini 4-6 tahun, dari pertanyaan penelitian tersebut, untuk membatasi fokus penelitian maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur lagu karya Ibu Soed dalam lagu hai becak?
2. Bagaimana keterkaitan antara syair dan melodi dalam lagu tersebut ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang dan penyusunan rumusan masalah, tujuan penelitian ini memberikan gambaran tentang:

1. Mengetahui bagaimana struktur lagu karya Ibu Soed dalam lagu hai becak.
2. Mengetahui keterkaitan antara syair dan melodi dalam karya tersebut.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Institusi

Dapat dijadikan salah satu referensi dalam pengajaran musik pada anak-anak usia dini dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan kepustakaan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di Universitas Pendidikan Indonesia.

## 2. Mahasiswa

Untuk memperdalam pengetahuan mengenai teknik pembelajaran dasar musik pada anak-anak usia dini, sehingga mahasiswa khususnya mahasiswa UPI dapat memahami tentang proses implementasi dalam menganalisis suatu lagu.

## 3. Peneliti

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas tentang teknik pembelajaran dasar musik, dan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam mengaplikasikan teori dalam menganalisis suatu lagu yang didapat pada saat kuliah kedalam kenyataannya, khususnya dalam menganalisis lagu “Hai Becak” yang menggunakan gaya dari Ibu Soed.

## 2. Guru

Dapat menjadi referensi bagi guru dalam menyeleksi lagu-lagu untuk anak usia dini. Sehingga guru-guru bisa membedakan mana lagu yang pantas dijadikan pembelajaran untuk anak-anak.

## **E. ASUMSI**

Karya Ibu Soed banyak memberikan kontribusi sesuai dengan anak-anak usia dini 4-6 tahun, baik dilihat dari struktur, syair dan melodi, sehingga lagu karya Ibu Soed dapat digunakan dalam pembelajaran musik untuk anak-anak baik di sekolah maupun di rumah.

## **F. METODE PENELITIAN**

### **1. Metodologi**

Subjek dalam penelitian ini bersifat naturalistik, artinya baik ada maupun tidak ada penelitian ini telah berlangsung secara rutin bahkan jauh sebelum

penelitian ini dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggambarkan gejala-gejala yang terjadi atau data-data yang didapatkan dari lapangan. Oleh karena itu metode yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan paradigma kualitatif.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dalam kegiatan dalam penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik data yang harus digali. Oleh karena data yang diperlukan berupa informasi mengenai proses lapangan, maka teknik yang dianggap tepat untuk mengumpulkan data-data tersebut adalah analisis karya melalui pendengaran, analisis partitur, observasi, wawancara, dan studi literatur.

### a. Analisis karya melalui pendengaran / Audio.

Analisis audio sangat diperlukan dan merupakan kegiatan yang paling mendasar, sebab bisa saja partitur yang ada terdapat kesalahan menulis harmonisasinya.

### b. Analisis partitur

Hal ini dilakukan karena pendengaran manusia yang sangat terbatas sehingga diperlukan alat bantu melalui bantuan partitur.

### c. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan dalam rangka mencari data-data yang diperlukan peneliti. Observasi atau pengamatan

yang dilakukan peneliti di dalam penelitian ini adalah observasi pasif. Artinya di dalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran.

d. Wawancara

“Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan suatu penelitian dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung” (Suharto, 1993:114). Adapun bentuk wawancara terstruktur artinya pertanyaan diajukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang dirumuskan dalam pedoman wawancara.

e. Studi literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk mempelajari kepustakaan yang ada baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya yang berguna dan membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan.

### 3. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul baik dalam bentuk catatan maupun rekaman, diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan untuk digunakan dalam mengupas pemecahan masalah. Dengan demikian data-data yang terkumpul baik melalui analisis partitur audio-video dan memainkan langsung karya tersebut akan menjadi sinkron guna diambil kesimpulan sebagai hasil penelitian ini. Data yang diolah adalah struktur lagu ”Hai Becak” karya Ibu Soed.